Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa
Vol. 2 No. 3 , (2025) 1311 - 1315
Available online at: https://jurnal.perima.or.id/index.php/JRM
E: ISSN : 3062 7931

Implementasi Ekstrakurikuler Nasyid dalam Pengembangan Psikomotorik Siswa Kelas VIII MTs Sinar Islami Bingai

Fadia Ramadayanti[1]
[1] Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Indonesia
Email : fadiaramadayanti1111@gmail.com

Abstract :
This study aims to describe the implementation of the nasyid extracurricular program in developing the psychomotor skills of eighth-grade students at MTs Sinar Islami Bingai. The research uses a qualitative descriptive approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The results show that nasyid extracurricular activities play an important role in developing students' psychomotor aspects, especially in vocal skills, rhythm coordination, and stage performance confidence. The implementation process includes planning, practice, and evaluation stages that are guided by the instructor. The findings also reveal that through continuous participation, students not only improve their musical abilities but also their discipline, teamwork, and appreciation of Islamic art.
Keywords : *Implementation, Nasyid Extracurricular, Psychomotor, Students*

Abstrak :
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler nasyid dalam pengembangan keterampilan psikomotorik siswa kelas VIII di MTs Sinar Islami Bingai. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler nasyid berperan penting dalam mengembangkan aspek psikomotorik siswa, terutama dalam keterampilan vokal, koordinasi ritme, serta kepercayaan diri dalam tampil di depan umum. Proses pelaksanaannya meliputi tahap perencanaan, latihan, dan evaluasi yang dipandu oleh guru pembina. Temuan juga menunjukkan bahwa melalui keikutsertaan yang berkelanjutan, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan bermusik tetapi juga kedisiplinan, kerja sama, dan apresiasi terhadap seni Islami.
Kata Kunci: *Implementasi, Ekstrakurikuler Nasyid, Psikomotorik, Siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan penting dalam membentuk kepribadian dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah pengembangan potensi siswa di luar kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berperan sebagai sarana pembinaan karakter, kreativitas, dan keterampilan, termasuk dalam ranah psikomotorik yang berhubungan dengan kemampuan fisik dan keterampilan gerak.

Dalam konteks pendidikan Islam, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai yang lebih luas

karena tidak hanya mengasah kemampuan teknis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius dan moral. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah nasyid, yaitu seni musik Islami yang menonjolkan pesan-pesan dakwah, moral, dan semangat keagamaan. Melalui kegiatan nasyid, siswa tidak hanya belajar bernyanyi, tetapi juga mengasah koordinasi motorik, kemampuan ekspresi, serta rasa percaya diri di depan publik.

MTs Sinar Islami Bingai merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler nasyid bagi siswa-siswinya. Kegiatan ini menjadi bagian dari strategi sekolah dalam menumbuhkan minat dan bakat siswa melalui pendekatan yang bernuansa Islami. Berdasarkan observasi awal, pelaksanaan kegiatan nasyid di sekolah ini dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan guru pembina, jadwal latihan, serta kegiatan tampil di berbagai acara sekolah maupun perlombaan.

Namun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut masih ditemukan variasi kemampuan siswa dalam mengembangkan aspek psikomotorik, terutama dalam hal penguasaan teknik vokal, kerja sama tim, dan kepercayaan diri. Hal ini menjadi menarik untuk dikaji lebih dalam mengenai bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler nasyid berkontribusi terhadap pengembangan psikomotorik siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler nasyid dalam pengembangan psikomotorik siswa kelas VIII MTs Sinar Islami Bingai, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses implementasi kegiatan ekstrakurikuler nasyid dalam pengembangan psikomotorik siswa. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memahami fenomena yang terjadi secara alami di lingkungan sekolah serta menafsirkan maknanya berdasarkan pengalaman langsung dari para partisipan.

Penelitian dilaksanakan di MTs Sinar Islami Bingai, yang merupakan salah satu madrasah di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Langkat. Subjek penelitian meliputi siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler nasyid, guru pembina nasyid, dan kepala sekolah sebagai pihak yang mengetahui kebijakan serta dukungan terhadap kegiatan tersebut.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data,

peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar diperoleh temuan yang valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler nasyid di MTs Sinar Islami Bingai merupakan salah satu bentuk pembinaan minat dan bakat siswa di bidang seni Islami. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Guru pembina bertanggung jawab dalam penyusunan jadwal latihan, pemilihan lagu, serta pembentukan kelompok vokal.

Kegiatan nasyid dilaksanakan di ruang kegiatan siswa dengan suasana yang sederhana namun penuh semangat. Setiap anggota kelompok nasyid berlatih secara rutin dua hingga tiga kali dalam seminggu, dibimbing langsung oleh guru pembina. Latihan meliputi pemanasan vokal, pengaturan pernapasan, harmonisasi suara, dan penguasaan ritme menggunakan alat musik sederhana seperti rebana.

Gambar 1 : Kegiatan latihan nasyid siswa kelas VIII MTs Sinar Islami Bingai

Gambar di atas menunjukkan suasana latihan nasyid di mana guru pembina memberikan arahan langsung kepada siswa. Terlihat interaksi yang aktif antara guru dan peserta, serta keterlibatan siswa dalam memainkan alat musik rebana dan mengikuti irama dengan penuh konsentrasi. Aktivitas ini tidak hanya melatih kemampuan vokal dan irama, tetapi juga memperkuat koordinasi motorik siswa serta meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk tampil di depan umum.

Implementasi kegiatan nasyid mencakup tiga tahap utama, yaitu perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembina dan siswa, kegiatan nasyid memberikan dampak positif terhadap pengembangan psikomotorik siswa, terutama dalam aspek keterampilan motorik halus dan koordinasi gerak tubuh. Selain itu, kegiatan nasyid juga memperkuat kepercayaan diri dan kerja sama tim. Siswa yang semula kurang percaya diri menjadi lebih berani tampil di depan umum, sementara latihan bersama membentuk kedisiplinan, kekompakan, dan rasa tanggung jawab dalam kelompok.

Faktor pendukung kegiatan nasyid antara lain adalah adanya dukungan penuh dari pihak sekolah, semangat siswa yang tinggi, serta tersedianya sarana seperti pengeras suara dan ruang latihan. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu latihan, kurangnya alat musik pendukung, dan perbedaan kemampuan antar siswa yang membuat pelatihan berjalan tidak selalu seimbang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Sinar Islami Bingai, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler nasyid berperan penting dalam pengembangan aspek psikomotorik siswa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dipandu oleh guru pembina.

Melalui kegiatan nasyid, siswa mampu mengembangkan keterampilan vokal, koordinasi gerak, serta kepercayaan diri dalam tampil di depan umum. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama antaranggota kelompok. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan antara lain adalah dukungan dari sekolah dan semangat siswa, sedangkan hambatannya meliputi keterbatasan waktu latihan dan sarana pendukung

Kegiatan ekstrakurikuler nasyid dapat dijadikan sebagai sarana yang efektif dalam menumbuhkan potensi psikomotorik siswa sekaligus memperkuat nilai-nilai religius di lingkungan madrasah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Assoc. Prof. Dr. H. Muhizar Muchtar, M.S dan Ibu Nurmisda Ramayani, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penelitian hingga penulisan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala MTs Sinar Islami Bingai, guru pembina kegiatan nasyid, serta seluruh siswa kelas VIII yang telah bersedia bekerja sama dan memberikan informasi selama pelaksanaan penelitian. Tanpa dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

1. Journal

Fauziah, N., & Suryana, D. (2021). Pengembangan aspek psikomotorik anak usia dini melalui permainan tradisional. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1043–1052.

Ghofur, A. M. (2020). Komunikasi dakwah dalam seni musik nasyid: Studi seni musik di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. Jurnal Dakwatuna, 6(1), 45–58.

Handaryanto, M., & Rohmadi, S. H. (2024). Nilai pendidikan akhlak dalam lirik lagu Album Kalimah Nasyid: Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta. Sanamum Quran: Jurnal Wawasan Keislaman, 5(2), 1–26.

Hidayat, T. (2020). Analisis perkembangan motorik kasar dan halus anak usia 5–6 tahun di taman kanak-kanak. Jurnal Golden Age, 4(1), 15–26.

Nurhayati. (2021). Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui nasyid. Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 100–115.

Putra, A., & Sulasmi. (2022). Pengaruh media praktik terhadap kemampuan psikomotorik siswa. Jurnal Pendidikan Karakter, 12(2), 123–130.

Wiyono, H. (2016). Seni musik Islami sebagai media pembinaan karakter dan rohani peserta didik di lembaga pendidikan Islam. Jurnal Islamika, 17(2), 123–137.

Zulkifli, M. N. (2021). Nasyid sebagai medium dakwah kontemporer: Satu kajian terhadap lagu-lagu kumpulan Raihan. Jurnal Pengkajian Islam, 17(2), 123–137.

2. Book

Daradjat, Z. (2007). Kesehatan mental. Jakarta: Gunung Agung.

Moleong, L. J. (2019). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2017). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.